



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kerja praktek atau magang merupakan latihan praktek kerja yang dilakukan di sebuah perusahaan untuk mempraktekan apa yang telah dipelajari mahasiswa di kampus. Kerja praktek atau magang adalah aspek yang unik dan penting dalam pendidikan karena mendapatkan pengalaman yang lebih banyak bekerja di suatu perusahaan dan dapat belajar dari apa yang didapat di mata kuliah dan mempraktekan ilmu tersebut. Umumnya praktek kerja magang dilakukan untuk mendapatkan pengalaman dengan atau tanpa bayaran atau upah selama praktek kerja berlangsung. Dengan demikian, pihak Universitas Multimedia Nusantara (UMN) mewajibkan para mahasiswanya untuk melakukan praktek kerja magang. Hal ini dilakukan sebagai bekal bagi para mahasiswa agar tahu bagaimana pekerjaan yang nyata yang akan mereka hadapi nantinya. Mata kuliah kerja magang ini juga merupakan syarat untuk menempuh penulisan skripsi sebagai syarat kelulusan mahasiswa UMN.

Televisi saat ini menjadi salah satu sumber informasi yang dipercaya oleh masyarakat. Menurut (Morrison, 2008: 1) televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi

dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk mengobrol dengan keluarga atau pasangan mereka.

Dalam (Baksin, 2006:16) mendefinisikan bahwa: “Televisi merupakan hasil produk teknologi tinggi (*hi-tech*) yang menyampaikan isi pesan dalam bentuk audiovisual gerak. Isi pesan audiovisual gerak memiliki kekuatan yang sangat tinggi untuk mempengaruhi mental, pola pikir, dan tindak individu”. Bila dibandingkan dengan radio yang hanya didengar (*audibel*), televisi jelas mempunyai pengaruh yang lebih kuat dalam kapasitasnya tersebut, karena selain siaran dapat didengar (*audibel*) juga dapat dilihat (*visibel*). Keunggulan ini membuat publik cenderung menggunakan televisi sebagai sarana informasi, pengetahuan, maupun hiburan sehingga membuat informasi dan pesan yang disampaikan lebih menarik serta menyenangkan bagi pemirsanya dibandingkan dengan media lain. Masyarakat juga memberikan kepercayaan penuh kepada media massa televisi mengenai segala informasi yang diberikan.

Penulis yang memfokuskan pada bidang jurnalistik memilih untuk mempraktekan hasil pembelajaran akademisnya dalam dunia pertelevisian.

Metro TV merupakan media yang dipilih oleh penulis untuk melaksanakan kerja praktik atau magang. Metro TV merupakan salah satu stasiun berita di Indonesia dan media yang berkembang pesat di Indonesia.

Metro TV memberikan informasi pada publik mengenai berbagai hal seperti pemerintah, politik, ekonomi, sosial-budaya, olahraga, hingga dunia *entertainment*. Metro TV yang sebelumnya bersiaran 12 jam sehari, kini merupakan televisi berita 24 jam pertama di Indonesia. Metro TV

dibangun dengan tujuan menyebarkan berita dan informasi keseluruhan daerah yang ada di Indonesia. Metro TV terdiri dari 70% berita yang ditayangkan dalam 3 bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Mandarin, sisanya 30% adalah program non berita. Dengan demikian, penulis merasa akan mendapat banyak pengalaman dan wawasan yang tepat mengenai pertelevisian terutama dalam memproduksi berita dari sudut pandang Metro TV. Dengan adanya kesempatan ini, penulis dapat mempelajari dan menambah ilmu serta pengalaman yang luas mengenai dunia berita dalam pertelevisian terutama di Metro TV.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang ini dilaksanakan dengan tujuan agar penulis memiliki kemampuan untuk:

1. mempraktekan ilmu yang sudah dipelajari di kampus ke dunia kerja.
2. membandingkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan pelaksanaan magang di perusahaan.
3. memberikan pelatihan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa.
4. mengaplikasikan kemampuan praktik yang diperoleh di perkuliahan ke dunia industri.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi pada saat proses pencarian tempat kerja magang. Setelah memutuskan untuk melaksanakan praktek kerja magang di Metro TV, penulis mengisi formulir kerja magang. Pihak UMN kemudian

membuat surat pengantar kerja magang yang ditujukan kepada HRD Metro TV. Setelah itu penulis membawa surat pengantar beserta *curriculum vitae*, melamar di bagian *news gathering* Metro TV. Sekitar dua minggu, penulis dihubungi pihak Metro TV dan diterima magang di bagian *news gathering* per 1 Juli 2013.

Sebelum melakukan praktik kerja magang, penulis mendapat bimbingan kerja magang terlebih dahulu yang dilaksanakan oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan BAAK UMN. Segala keperluan yang harus dilengkapi oleh mahasiswa seperti surat dari perusahaan tempat melaksanakan kerja magang dan surat pengantar dari kampus dijelaskan pada bimbingan ini.

Penulis melaksanakan program kerja magang selama tiga bulan di Desk Megasos Hukrim di bawah bimbingan Kepala Desk Megasos - Hukrim dan sejumlah Produser yang sedang berjaga. Pada pelaksanaan kerja magang ini penulis belajar secara langsung apa saja yang dikerjakan seorang jurnalis dan segala kendala yang dialami pada saat proses produksi berita.

UMN